

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diskriptif dan induktif terhadap data penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis masing-masing variabel, dalam penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden (78,67%) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar baik.
 - b. Motivasi Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden (78,67%) menyatakan bahwa motivasi yang dimiliki Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tinggi.
 - c. Kinerja Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tinggi. Hal ini didasarkan pada persepsi dari sebagian besar responden (78,67%) yang menyatakan bahwa kinerja Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tinggi.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, dimana dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dapat dibuktikan bahwa:
 - a. Nilai koefisien regresi variabel pengawasan 0,540, angka tersebut memiliki arti bahwa pengawasan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi 0,496, angka tersebut memiliki arti bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.
 - c. Perhitungan statistik pengaruh pengawasan terhadap kinerja melalui uji t dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 diketahui bahwa t_{hitung} (6,677) lebih besar dari t_{tabel} (2,000) dengan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari 0,05. Angka tersebut memiliki arti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan pengawasan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar diterima dan terbukti kebenarannya.
 - d. Perhitungan statistik pengaruh motivasi terhadap kinerja melalui uji t dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 diketahui bahwa t_{hitung} (6,141) lebih besar dari t_{tabel} (2,000) dengan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari 0,05. Angka

- tersebut memiliki arti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar diterima dan terbukti kebenarannya.
- e. Berdasarkan perhitungan statistik uji F dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 diketahui bahwa F_{hitung} (573,549) lebih besar dari F_{tabel} (3,150) dengan $p-value$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Angka tersebut memiliki arti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan pengawasan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar diterima dan terbukti kebenarannya.
 - f. Variasi variabel independen yang terdiri dari pengawasan (X_1) dan motivasi (X_2) mempunyai kontribusi terhadap kinerja (Y) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar sebesar 93,90% sedangkan 6,10% kinerja Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti disiplin, iklim organisasi, lingkungan kerja, semangat kerja dan sebagainya.
 - g. Pengawasan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dibandingkan dengan motivasi. Hal ini dikarenakan

koefisien regresi variabel pengawasan (0,540) lebih besar dari koefisien regresi motivasi (0,496).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar perlu mengusahakan agar pengawasan dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Hal tersebut dapat ditempuh dengan berbagai langkah dan kebijakan, diantaranya hasil evaluasi pelaksanaan kerja Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar perlu digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan. Hal tersebut dimaksudkan agar kebijakan yang diambil oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar benar-benar memiliki dasar yang kuat. Kebijakan yang mendasarkan pada hasil evaluasi akan lebih realistis sesuai dengan permasalahan yang ada, dan perbaikan yang dilakukan dengan bentuk kebijakan tersebut akan sesuai dengan sasaran yang dituju (saran ini berdasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan nomor 10).
2. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar perlu meningkatkan motivasi Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dengan memberikan penghargaan kepada pegawai yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar. Hal ini bisa dilakukan dengan pemilihan pegawai teladan, pegawai

berprestasi, maupun pegawai dengan pencapaian kinerja terbaik. Dalam rangka memberikan penghargaan tersebut, Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar bisa bekerjasama dengan pemerintah kabupaten untuk memberikan hibah berupa penghargaan kepada pegawai dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBDP). Apabila belum bisa memberikan penghargaan berupa materi, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar bisa memberikan penghargaan berupa piagam atau tanda kehormatan lainnya (saran ini berdasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan nomor 20).

3. Untuk meningkatkan kinerja Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar perlu ditempuh berbagai langkah dan kebijakan, diantaranya dengan memberikan dorongan kepada setiap Pegawai Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Oleh karena itu pimpinan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar perlu setiap saat memantau kemampuan pegawai sehingga dapat dengan tepat memberikan perlakuan khusus kepada pegawai-pegawai yang sering tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dengan mengikutsertakan pada kegiatan workshop, lokakarya, bimbingan teknis (bimtek) atau kegiatan peningkatan kapasitas kemampuan sumber daya lainnya. Saran ini berdasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan nomor 24.